

BAB I

PENDAHULUAN

A. Judul Proposal Skripsi

Penerapan Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual untuk perkembangan bahasa Anak kelompok B di paud Nurus-sholah batulabang akkor Palengaan pamekasan

B. Konteks Penelitian

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Ia memiliki dunia karakteristik sendiri yang jauh berbeda dengan orang dewasa. Anak selalu aktif, dinamis, antusias, dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat dan didengarnya. Anak juga bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu secara alamiah merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian yang pendek, dan merupakan masa yang paling potensial untuk belajar, ¹ Keberhasilan dalam menjalankan tugas perkembangan pada suatu masa akan menentukan keberhasilannya pada masa perkembangan berikutnya. Santrock & Yussen, juga menganggap usia prasekolah sebagai masa yang sangat penting bagi perkembangan anak karena pengalaman-pengalaman yang terjadi pada masa ini akan menjadi dasar bagi kehidupan dewasanya nanti,² Dari pendapat tersebut dapat dikemukakan bahwa pendidikan sangat penting diberikan sejak usia dini kepada anak, sebab merupakan dasar bagi pembentukan karakter, budi pekerti luhur, pandai,

¹ Sofia Hartati, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), Hal. 1

² Masitoh, *Strategi Pembelajaran TK*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), Hal. 1.14

terampil, serta menitik beratkan pada peletakan, dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Di dalam diri anak terdapat berbagai aspek perkembangan yang perlu dikembangkan secara optimal dan berpengaruh terhadap potensi perkembangan selanjutnya.

Pada masa usia dini, potensi yang dimiliki oleh anak akan dapat berkembang dengan cepat, sehingga anak akan lebih mudah menyerap informasi dengan baik. Mendukung dari pernyataan diatas berpendapat bahwa Ketika anak mulai senang berbicara maka akan mendorong anak untuk memiliki banyak kesempatan untuk dapat ikut serta dalam berbagai aktivitas bahasa, salah satu aktivitas tersebut ialah keterampilan bercerita anak. Ketika anak menyampaikan isi cerita, maka anak akan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kemampuan daya nalar anak. Oleh sebab itu saat anak belajar bercerita, anak akan menerapkan pemakaian bahasa yang sesuai dengan pengembangan bahasa anak.

Perkembangan bahasa menjadi salah satu kemampuan yang harus dikembangkan ke pada anak sejak usia dini, salah satu perkembangan bahasa tersebut yaitu berbahasa ekspresif. Bahasa ekspresif merupakan kemampuan berbahasa seseorang dengan cara mengungkapkan sesuatu yang mereka pikirkan melalui ekspresi. bahasa ekspresif dapat mempengaruhi perkembangan anak seperti hal nya, perkembangan dalam kosa kata yang diucapkan lebih banyak dan dilatih secara terus menerus maka anak akan mudah dalam berkomunikasi dengan masyarakat sekitar yang berarti jika anak dapat bersosialisasi dan dapat berkomunikasi maka anak tersebut akan mendapatkan daftar kosa kata yang semakin banyak dan kosa kata terbaru dari setiap orang yang berbeda. Meskipun anak usia dini masih belum bisa menata

susunan kata ketika berbicara yang benar setidaknya mereka sudah bisa membedakan makna sebuah kata.³Jadi, dapat disimpulkan begitu pentingnya bahasa bagi anak, hal tersebut karena anak menggunakan bahasa dalam kegiatan sehari-hari sebagai alat untuk berkomunikasi dengan antar sesamanya serta bahasa pula yang dapat membentuk gambaran pemikiran seseorang anak hingga mampu untuk diekspresikan . Dan dengan menggunakan bahasa ekspresif anak Akan menghasilkan suatu bahasa dalam bentuk kata-kata dengan melalui Bercerita yang menarik bagi anak-anak, karena Dengan Bercerita Kata-kata baru yang didengar melalui Bercerita akan semakin memperkaya kosa kata dalam berbahasa dan berbicara, sehingga secara tidak langsung kita telah mengajarkan perbendaharaan kata yang banyak kepada anak melalui cerita. Cerita juga bisa melatih dan memperkaya kemampuan berbahasa dan memahami struktur kalimat yang lebih kompleks. maka dari itu bercerita sangat penting untuk perkembangan Bahasa Anak dan perlu distimulasi.

Dalam rangka Menstimulasi Bercerita pada anak maka dibutuhkan sebuah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu bentuk peralatan, metode, dan teknik yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran kepada anak didik agar mudah dipahami secara jelas.⁴ Media yang digunakan adalah media yang dapat menyenangkan bagi anak dengan cara bermain. Karena pembelajaran bagi anak usia dini merupakan bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Media pembelajaran yang dipilih oleh pendidik tentunya dapat menarik perhatian dan dapat meningkatkan minat belajar anak.

³ Dwi Martha dan Widayati Sri (2016)*Meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif melalui kegiatan bermain peran makro pada kelompok A. Jurnal PAUD Teratai*. Volume 05 nomor 03. 2019

⁴ Sadiman, *Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persaja, 2003), 6.

Hal itu bertujuan bahwa media pembelajaran dapat mengatasi rasa kejenuhan anak dan pembelajaran tidak bersifat monoton. Adapun media pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengembangkan bahasa pada anak berupa media Audio visual, kartu kata bergambar, cerita bergambar, flashcard, dan lain-lain. Maka dapat disimpulkan, media pembelajaran sangat penting untuk diterapkan khususnya di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini agar pada saat pembelajaran diharapkan anak mampu lebih tertarik dan aktif mengikuti pembelajaran. Dengan itu peneliti menggunakan Media Audio visual, Media audio visual adalah media yang dapat menyampaikan pesan sekaligus juga melalui suara-suara atau bunyi yang diperdengarkan. Media audio Visual yang memanfaatkan aplikasi YouTube sebagai pendukung metode bercerita karena media ini memiliki banyak kelebihan, seperti penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat menarik perhatian anak sehingga menstimulus kemampuan berbicara mereka, selain itu anak lebih suka melihat gambar yang bergerak televisi dari pada gambar yang tidak bergerak (seperti yang terdapat pada buku). Manfaat lainnya, gambar dapat diulang dan diperlambat. Dengan penggunaan media pembelajaran audio visual ini diharapkan dapat menyampaikan cerita kepada anak didik dan meningkatkan mutu proses kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan di sekolah. Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berkaitan dengan indera penglihatan dan pendengaran serta menarik perhatian anak, menghilangkan kebosanan anak dalam belajar, meningkatkan keaktifan atau keterlibatan anak dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan motivasi anak.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada hari Rabu tanggal 3 Mei Tahun 2023 di PAUD Nur-sholah yang terletak di Desa Akkor dalam

mengembangkan kemampuan bercerita pada anak kelompok B pendidik menggunakan media Audio visual sudah di terapkan dalam pembelajaran, dengan di terapkan media audio visual di paud nurussholah tersebut memberikan dampak terhadap anak misalnya, Anak dapat membantu menghadirkan pembelajaran tersebut lebih nyata sehingga lebih mudah dicerna oleh anak serta antusias dalam mengikuti pembelajaran pada hari tersebut dan dalam bercerita menggunakan media audio visual anak akan semakin tertarik dan fokus mendengarkan dari awal sampai akhir sehingga pembelajaran Menjadi berkesan untuk anak dan akan mudah mengingat cerita yang ada serta dapat berpengaruh terhadap kemampuan kosakata dasar dalam bercerita.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti penggunaan media audio visual dalam penerapan metode bercerita pada anak usia dini. Selanjutnya tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Bagaimana Penerapan metode bercerita melalui media Audio visual pada anak kelompok B di PAUD Nurusholah Batulabang Akkor Palengaan pamekasan Serta Bagaimana perkembangan bahasa anak kelompok B dengan penerapan media audio visual di PAUD Nurusholah Batulabang Akkor Palengaan pamekasan, Maka dalam hal tersebut peneliti berinisiatif memberikan judul penelitian ini dengan Judul "Penerapan Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual untuk Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B di paud Nurusholah Batulabang Akkor Palengaan Pamekasan"

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini penulis uraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan metode bercerita dengan media Audio visual untuk perkembangan bahasa anak kelompok B di PAUD Nurus-sholah Batulabang Akkor Palengaan pamekasan?
2. Bagaimana perkembangan bahasa anak kelompok B dengan penerapan media audio visual di PAUD Nurus-sholah Batulabang Akkor Palengaan pamekasan ?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana perkembangan bahasa anak di Paud Nurus-sholah melalui metode bercerita dengan media Audio visual Tujuan umum tersebut dapat dijabarkan menjadi tujuan khusus sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bagaimana Penerapan metode bercerita dengan media Audio visual untuk perkembangan bahasa anak kelompok B di PAUD Nurus-sholah Batulabang Akkor Palengaan pamekasan
2. Mendeskripsikan Bagaimana perkembangan bahasa anak kelompok B dengan penerapan media audio visual di PAUD Nurus-sholah Batulabang Akkor Palengaan pamekasan

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan dan peningkatan pendidikan serta mutu pendidikan khususnya dalam pengembangan aspek kebahasaan anak usia dini dengan bantuan metode bercerita menggunakan media Audio visual.

2. Manfaat Praktis

Dalam ranah pendidikan penelitian ini bisa di jadikan sebuah acuan dan refrensi dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini.

a. Bagi anak usia dini

Dengan adanya media Audio visual tersebut, dapat mengembangkan kemampuan bahasa dengan metode bercerita anak, sehingga dalam berkomunikasi dengan orang lain anak mampu berbahasa yang baik tanpa bantuan orang tua.

b. Bagi guru

Di harapkannya dapat bermanfaat bagi guru dan lebih mengetahui cara mengembangkan bahasa anak usia dini melalui metode bercerita dengan media Audio visual.

c. Bagi peneliti

Setelah selesai mengerjakan tugas akhir universitas, Anda akan menerima gelar IAIN Madura dan mengembangkan keilmuan secara teoritis yang di peroleh dari IAIN Madura

d. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat di gunakan sebagai model dan bahan bacaan serta sebagai pelengkap informasi pada pokok bahasan metode bercerita dengan media gambar perkembangan bahasa anak.

e. Bagi Institut agama Islam negeri madura (IAIN Madura)

Di harapkan dapat bermanfaat bagi guru dan lebih mengetahui bagaimana cara mengembangkan bahasa anak melalui metode bercerita dengan media Audio visual, semoga menjadi referensi yang baru dan bisa di terapkan di Paud Nurus-sholah, penelitian ini di harapkan agar dapat memberikan sumbangsih pemikiran mengenai masalah dalam

menerapkan metode bercerita dengan media gambar sekaligus dapat menjadi bahan kajian bagi kalangan para dosen dan mahasiswa baik di jadikan sebagai bahan kajian pembelajaran serta pengajaran perkuliahan maupun untuk kepentingan penelitian yang lain nanti di kemudian hari yang memungkinkan pokok kajiannya yang ada kesamaan antara laporan yang sudah di teliti.

F. Definisi istilah

Penelitian ini berjudul “Penerapan metode bercerita dengan media Audio Visual untuk perkembangan bahasa anak”. Demi mempermudah pembaca untuk memahami isi penelitian ini sehingga memiliki persepsi yang sama dengan penulis, maka perlu didefinisikan secara operasional dari beberapa istilah tersebut. Adapun beberapa istilah yang diuraikan sebagai berikut:

1. Metode bercerita : Metode bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar dengan cerita. Melalui metode bercerita anak mendapat pengalaman serta pengetahuan yang akan disampaikan melalui cerita secara lisan. Selain itu, metode bercerita dapat membantu anak dalam mengembangkan dan melatih kemampuan bahasa yang anak miliki.
2. Media Audio visual : Audiovisual adalah salah satu istilah yang mengacu pada penggunaan komponen gambar dan juga suara. Jadi, kedua komponen tersebut akan diolah secara bersamaan untuk kemudian disajikan ke dalam sebuah presentasi, tontonan, dan juga program acara yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan adanya media audio visual ini, diharapkan penyampaian informasi dapat lebih jelas

dan juga menarik. Selain itu, dalam proses penyampaian itu biasanya akan dilakukan dengan cara dimunculkan dalam sebuah layar proyektor yang tersambung dengan perangkat pribadi seperti laptop atau ponsel pintar.

3. Keterampilan bercerita : Keterampilan bercerita merupakan kemampuan seseorang dalam menyampaikan ataupun mengungkapkan pikiran, ide, gagasan serta perasaan kepada orang lain secara lisan dengan baik sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain.
4. Anak usia dini : Anak Usia dini merupakan sosok individu yang berusia 0-6 tahun yang sedang mengalami tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik secara fisik maupun mentalnya. Anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun.
5. Bahasa : Bahasa adalah alat komunikasi sosial yang berupa sistem simbol bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan sarana untuk berinteraksi dengan manusia lainnya di masyarakat. Untuk kepentingan interaksi sosial itu, maka dibutuhkan suatu wahana komunikasi yang disebut bahasa

G. Kajian Penelitian terdahulu

Untuk menghindari adanya kesamaan hasil penelitian serta untuk mendukung penelaahan yang lebih komprehensif, maka diperlukan dokumentasi dan kajian atas hasil penelitian yang pernah ada pada permasalahan yang hampir sama. Dari beberapa penelusuran yang telah kami temukan ada beberapa penelitian yang sejenis dengan penelitian yang kami lakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Ryka Wulandari, pada tahun 2021⁵ melakukan penelitian dengan judul *"pemanfaatan media buku cerita bergambar dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 di paud Kober harapan jaya kecamatan gedung meneng tulang bawang"*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan bahasa anak usia dini dengan menggunakan media buku cerita bergambar di paud Kober harapan jaya kecamatan gedung meneng tulang bawang penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang melibatkan 2 orang guru dan data yang di kumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi analisis, persamaan yang dilakukan oleh peneliti kali ini diantaranya yaitu sama-sama melakukan penelitian pengembangan bahasa. Melalui pembelajaran tatap muka, perbedaan antara penelitian terdahulu dengan yang sekarang adalah penelitian terdahulu yaitu mengembangkan aspek bahasa melalui buku cerita bergambar, sedangkan peneliti yang sekarang yaitu mengembangkan bahasa anak dengan metode bercerita dengan media Audio Visual.
2. Firda Kostarika tahun 2018,⁶ melakukan penelitian dengan judul *"penggunaan media buku cerita bergambar untuk kemampuan berbicara pada anak usia dini di Raudhatul Athfal perwanida Tamansari kecamatan karang lawas"*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perkembangan bahasa anak dengan

⁵ Ryka Wulandari 2021, *"pemanfaatan media buku cerita bergambar dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 di paud Kober harapan jaya kecamatan gedung meneng tulang bawang"*. 57

⁶ Firda kostrarika 2018, *"penggunaan media buku cerita bergambar untuk kemampuan berbicara pada anak usia dini di Raudhatul Athfal perwanida Tamansari kecamatan karang lawas"*.. 27

menggunakan buku cerita bergambar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. subjek penelitian melibatkan guru dan siswa, serta teknik pengumpulan datanya melalui observasi, dan dokumentasi perbedaan peneliti terdahulu perkembangan bahasanya melalui buku bercerita, sedangkan peneliti yang sekarang perkembangan bahasanya melalui metode bercerita dengan media Audio Visual.

3. Eva Juliana, pada tahun 2018⁷ melakukan penelitian berjudul *"penerapan buku bergambar lingkungan (big book) terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Handayani"* Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bahasa anak berkembang dengan bantuan buku bergambar, hasil penelitian menunjukkan bahwa TK Handayani sangat cocok untuk pengembangan bahasa anak usia dini dengan bantuan buku bergambar, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini di gunakan teknik pengumpulan data yang melibatkan kepala sekolah dan guru, dan data yang di kumpulkan melalui observasi, wawancara dan analisis dokumen dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan inferensi personal. Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah pada penelitian sebelumnya yaitu keterampilan berbahasa di kembangkan menggunakan media buku bergambar (big book), namun guru TK Handayani

⁷ Eva Juliana 2018, *"penerapan buku bergambar lingkungan (big book) terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Handayani"* 40

sepenuhnya menerapkan mendongeng dengan media buku cerita (big book) untuk mengembangkan bahasa anak. Sedangkan peneliti yang sekarang perkembangan bahasanya melalui metode bercerita dengan Media Audio visual.

4. Supriyanti pada tahun 2016⁸ dalam Jurnal Pendidikan Anak yang berjudul, "*Peningkatan Kemampuan Berbahasa Melalui Media Gambar Anak Kelompok B di TK TTK Tunas Kartini Moyudan Sleman Yogyakarta*". Tujuan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Supriyanti tentang cara meningkatkan kemampuan berbahasa melalui media gambar. Metode penelitian yang digunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan Pembelajaran kemampuan membaca melalui media gambar, secara individu anak diajak untuk permainan mencocokkan gambar dengan kata dan guru bertindak sebagai fasilitator. Berdasarkan hasil penelitian Supriyanti dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B di TK Tunas Kartini Tahun pelajaran 2015/2016. Letak persamaannya ialah sama-sama mengembangkan kemampuan bahasa pada anak, dan letak perbedaannya pada medianya peneliti Supriyanti menggunakan media gambar dan mencocokkan gambar dengan kata, sedangkan pada penelitian sekarang perkembangan bahasanya dengan media Audio visual.

⁸ Supriyanti 2016, "*Peningkatan Kemampuan Berbahasa Melalui Media Gambar Anak Kelompok B di TK TTK Tunas Kartini Moyudan Sleman Yogyakarta*".28

5. Citra Fajriani pada tahun 2020⁹ dalam Jurnal Educhild yang berjudul *“Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Nurul Yaqin Desa Uloe Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone”*. Tujuan penelitian Citra Fajriani yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan metode bermain peran dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini di kelompok B Taman Kanak-Kanak Nurul Yaqin Desa Uloe Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone. Metode penelitian yang digunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan sosiologis, psikologis, dan paedagogik. Untuk memperoleh data yang diinginkan menggunakan data primer dan sekunder, selanjutnya dianalisis dengan cara: 1. Mereduksi data, 2. Mendeskripsikan data, 3. Penarikan kesimpulan. Hasil penelitian Citra Fajriani adalah dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak di TK Nurul Yaqin, metode bermain peran sangatlah efektif, dan dampak dari metode bermain peran sangatlah besar dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak. Letak persamaannya dengan penelitian sekarang sama-sama mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini dan metode penelitiannya juga sama menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan letak perbedaannya penelitian Citra Fajriani

⁹ Citra Fajriani pada tahun 2020 dalam Jurnal Educhild yang berjudul *“Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Nurul Yaqin Desa Uloe Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone”*. 57

menggunakan metode bermain peran sedangkan penelitian
sekarang menggunakan media Audio visual.